

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Obyek Penelitian**

Penelitian dilakukan di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha perbankan, yaitu di Bank BPD DIY Syariah. Bank tersebut beralamatkan di Jl. Cik Di Tiro No. 34 Yogyakarta.

##### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan diambil adalah teknis sensus atau dengan kata lain adalah mengambil semua sampel penelitian. Dan jumlah karyawan yang ada di bank tersebut berjumlah kurang lebih 70 karyawan.

##### **C. Jenis Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, di samping jenis data (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data primer dalam penelitian ini adalah berupa opini para responden atas berbagai pertanyaan dalam kuisisioner terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada responden yang berisi pertanyaan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi Bank BPD DIY Syariah yang beralamatkan di Jl. Cik Di Tiro No. 34 Yogyakarta dan menyerahkan kuesioner serta meminta karyawan yang ikut serta dalam penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian melalui pengisian kuesioner. Kuesioner diambil kembali setelah 1-2 minggu (disesuaikan dengan kesepakatan antara peneliti dengan pihak perusahaan).

#### **E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi, mengatur dan mengkoordinasikan bawahan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan yang efektif. Variabel gaya kepemimpinan dalam dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Gibson (2010): instrumen terdiri dari gaya kepemimpinan konsiderasi dan gaya kepemimpinan struktur inisiatif. Terdapat 9 item pertanyaan. Indikatornya sebagai berikut:

##### **a. Gaya kepemimpinan *Consideration* (konsiderasi) dilihat dari indikator:**

Kedekatan hubungan antara bawahan dengan atasan, adanya saling percaya,

b. Gaya kepemimpinan *initiating structure* (struktur inisiatif) dilihat dari indikator:

Pemimpin mengorganisasikan dan mendefinisikan hubungan dalam kelompok, cenderung membangun pola dan saluran komunikasi yang jelas dan menjelaskan cara mengerjakan tugas yang benar

## 2. Komitmen organisasi

Komitmen organisasi dalam penelitian ini diartikan sebagai tingkat keterikatan individu terhadap organisasi yang dicerminkan dengan adanya keyakinan yang kuat dan penerimaan atas nilai dan tujuan organisasi serta adanya keinginan yang pasti untuk mempertahankan keikutsertaan dalam organisasi. Komitmen organisasi diukur dengan instrumen OCS (*organizational Commitment Scale*) oleh Mowday et al (1980) terdapat 15 item pertanyaan. Indikatornya adalah:

### 3. Kinerja

Kinerja merupakan dependet variabel (variabel terkait), adalah tingkat perhatian pada tinggi rendahnya kualitas maupun kuantitas hasil dari tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan karyawan. Kuisoner kinerja yang digunakan mengadopsi dari kuisoner yang dikembangkan oleh Muner (1999). Kuesoner meliputi empat dimensi:

- a. *Quality of work*. Meliputi akurasi, ketelitian, penampilan dan penerimaan keluarga. Kuesioner untuk pertanyaan *Quality of work* adalah nomor 1, 2, 5 dan 6
- b. *Quantity of work*. Meliputi volume keluaran dan kontribusi. Kuesioner untuk pertanyaan *Quantity of work* 7, 8, 10 dan 11
- c. *Time of work*. Meliputi regularitas, dapat dipercaya/diandalkan dan ketepatan waktu. Kuesioner untuk pertanyaan *Time of work* adalah nomor 3, 4, 12, 13, 14 dan 16
- d. *Cooperation the other's work*. Meliputi membutuhkan saran, arahan atau perbaikan. Kuesioner untuk pertanyaan *Cooperation the other's work* adalah nomor 9, 15, 17, dan 18

Dari seluruh variabel-variabel tersebut, bahwa skala yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah sangat setuju (SS) bernilai 5, setuju (S) bernilai 4, ragu-ragu (RR) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS)

## **F. Uji kualitas instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu indikator dikatakan valid apabila besarnya nilai signifikansi  $< 0,05$  atau *rhitung* *rtabel* dan pengukuran dilakukan dengan bantuan SPSS. (Ghozali, 2005).

### **2. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas. Selanjutnya untuk melihat tingkat reliabilitas data, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas, jika Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,6$  maka reliabilitas pertanyaan bisa diterima (Setiaji 2004 dalam Wahyuddin 2008).

## **G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Pada uji hipotesis dan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Karena pada regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas (independent). Pada penelitian yang memerlukan kajian berbagai macam variabel yang bisa mempengaruhi satu variabel lain, maka pilihan analisis regresi linier

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = b_0 + bX_1 + bX_2 + e$$

Di mana:

Y = Variabel tergantung atau kinerja

$b_0$  = Konstanta regresi / titik potong dengan sumbu Y

$bX_1$  = Variabel bebas / gaya kepemimpinan

$bX_2$  = Variabel bebas / komitmen organisasi

e = 0

### Pengujian Hipotesis

1. Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait. Uji t dilakukan dengan membandingkan *p* (*probability*) dengan  $\alpha$  (0,05).

Jika  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2. Untuk menguji hipotesis 3 dilakukan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas secara simultan terhadap

variabel terkait. Uji F dilakukan dengan membandingkan  $p$  (*probability*) dengan  $\alpha$  (0,05).

Jika  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.